

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sajian data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisis terhadap data-data yang dikumpulkan berdasarkan dokemnetasi dan wawancara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap sebuah konten di media sosial Bigo Live. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti akan melakukan teknik wawancara ke pengguna Bigo Live di Yogyakarta agar data bisa diperoleh. Peneliti akan memilih 7 pengguna perempuan atau laki-laki sebagai informan penelitian ini. Beberapa dari pengguna adalah mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan di universitas.

1. Profil informan

a. RAM

RAM adalah mahasiswa tingkat akhir di salah satu universitas swasta Yogyakarta. RAM lahir dan tinggal di Lombok pada tanggal 21 september 1995 memiliki hobi memainkan media sosial yang live streaming. RAM sampai saat ini masih menggemar menggunakan media sosial dan media sosial Bigo Live. RAM mengetahui Bigo Live dari temannya karena sering melakukan Live saat mereka berada di tempat tongkrongan. RAM menggunakan aplikasi ini hanya karena iseng dan penasaran. Biasanya RAM melakukan Live memakan waktu hingga 1-2

jam dalam sekali Live. RAM sudah menggunakan aplikasi ini sekitar 2 tahun lamanya. Tujuan RAM menggunakan aplikasi ini hanya untuk mengisi kekosongan hari-hari karena aplikasi ini bersifat menghibur.

b. YK

YK adalah wanita berusia 24 tahun yang berkerja sebagai Sales Promotion Girl di daerah Yogyakarta. Wanita kelahiran solo ini lulusan jurusan ilmu komunikasi di salah satu Universitas di Yogyakarta. YK bekerja menjadi SPG sudah sekitar satu tahun lebih. YK mengetahui aplikasi Bigo Live ini bermula saat membuka media sosial Instagram. Kemudian, muncul aplikasi Bigo Live di salah satu akun pengguna yang tidak ia kenal di Explore. Lalu karena penasaran YK membukanya di Play Store dan berniat untuk mendownload karena penasaran. YK awalnya menggunakan aplikasi ini hanya karena iseng dan untuk hiburan semata. YK adalah tipe pengguna yang jarang melakukan Live. YK hanya melakukan Live bisa satu kali dalam sebulan dan bisa dibilang durasi yang ia gunakan ketika Live hanya beberapa menit saja. YK menggunakan Bigo Live sudah lebih dari satu tahun bermula saat awal tahun 2017.

c. IF

IF adalah mahasiswa jurusan pertanian yang sudah lulus pada pertengahan bulan 2017 kemarin. IF lahir di pati pada tanggal 23 maret 1995. IF sekarang belum memiliki pekerjaan tetap dan lebih memilih menunggu untuk tes PNS buka kembali. IF memiliki hobi dalam bidang

photographer dan sangat suka menonton sepak bola. IF mengetahui Bigo Live dari teman satu kampus karena sering melihat temennya melakukan Live dimana saja. Berawal dari sana IF memiliki hasrat untuk mendownload Bigo Live dan menggunakannya hampir setiap hari. IF yang awalnya hanya karena penasaran namun memiliki tujuan lain yaitu untuk mencari teman. Oleh sebab itu IF sangat sering meluangkan waktunya untuk melakukan Live. IF mengetahui Bigo Live pada akhir tahun 2016. IF menggunakan Bigo Live dalam sehari bisa sampai 1-3 jam. Namun, itu waktu keseluruhan ketika melakukan Live dalam satu hari.

d. DA

DA adalah pria yang saat ini berprofesi sebagai sopir taksi *online* sejak bulan agustus 2017. DA lahir di Blora pada tanggal 9 april 1992. DA juga lulusan Ilmu Komunikasi di salah satu Universitas swasta di Yogyakarta. DA sendiri memiliki hobi *touring* dengan menggunakan motor alias anak geng motor. Namun, DA saat ini jarang melakukan hal tersebut karena waktu yang dimilikinya sangat ketat saat menjadi sopir taksi *online*. DA juga mengetahui Bigo Live dari teman satu kost. Awalnya DA sering melihat temannya berbicara sendiri di depan HP dan tertawa asyik sendiri seolah melakukan interaksi. Berawal dari sana DA pun juga ikut mendownload dan melakukan hal yang sama dengan teman satu kostnya. DA juga melakukan hal ini hanya karena iseng dan penasaran. DA telah menggunakan aplikasi ini dari tahun 2016 sampai

sekarang. Waktu yang digunakan DA biasanya hamper 1-2 jam dalam sekali live.

e. BS

BS adalah seorang mahasiswa yang saat ini mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta. BS lahir di Cirebon pada tanggal 5 mei 1995. BS memiliki hobi mendengarkan musik dan bermain musik. BS mengetahui Bigo Live dari Youtube. Berawal dari ketika BS mendengarkan musik dan menonton video konser musik di youtube BS melihat ada wanita cantik yang sedang berbicara sendiri dan sudah ditonton sampai jutaan *viewers*. Rasa penasaran itu membuat BS mengunggah aplikasi Bigo Live ini dari Apps Store. Tujuan BS menggunakan Bigo Live hanya untuk hiburan semata yang berawal dari rasa penasaran. BS sudah menggunakan Bigo Live sejak bulan agustus 2017 lalu. Lama waktunya yang digunakan Live biasanya 1 jam kurang.

f. DAW

DAW adalah wanita lulusan jurusan akuntansi di salah satu universitas swasta di Yogyakarta. DAW lahir di medan 05 oktober 1995 sekarang sudah menyelesaikan pendidikannya. DAW yang sudah biasa hidup mandiri sejak SMP dikarenakan tempat sekolahnya yang jauh dari rumah harus memaksakan dirinya untuk ngekos di sekitar sekolah. DAW memiliki latar belakang pendidikan 3 tahun di sekolah yaysan islam dan 3 tahun di sekolah swasta. DAW menggunakan aplikasi ini cukup dibilang

tidak terlalu lama karena hanya dimulai saat bulan November 2017. Waktu yang digunakan DAW dalam melakukan Live bisa 3-4 jam dalam sehari apabila DAW tidak memiliki kesibukan di hari itu.

g. MF

MF adalah seorang lelaki yang bekerja di salah satu *Event Organizer*. Pria kelahiran Bekasi ini sudah berumur 24 tahun dan sudah menetap di Yogyakarta sejak tahun 2013 silam. Pria yang dulunya adalah lulusan salah satu pesantren di Cirebon ini ternyata memiliki hobi membaca buku dan travelling ternyata juga mengetahui Bigo Live dari temannya sendiri. MF mendownload dan menggunakan Bigo Live ini hanya untuk iseng dan hanya bermain saja. MF tidak berniat untuk mencari pasangan atau mencari teman di aplikasi ini. Bisa dikatakan MF menggunakan aplikasi ini hanya untuk hiburan semata. MF sudah menggunakan aplikasi ini sejak akhir tahun 2016 lalu. Waktu yang digunakan MF dalam melakukan Live tidak terlalu lama, biasanya hanya 15-30 menit. MF adalah tipe pengguna yang suka menonton dan berkomentar di pengguna yang melakukan Live dibandingkan melakukan Live sendiri.

Informan yang diambil adalah sebanyak 7 orang yang diantaranya 5 pria dan 2 wanita. Para informan yang diambil memiliki pekerjaan, hobi, dan lingkungan yang berbeda-beda. Semua informan adalah mereka yang berusia di atas 20 tahun dikarenakan media sosial ini banyak digunakan oleh anak-anak

muda. Memiliki hobi dan lingkungan yang berbeda akan membuat persepsi mereka terhadap Bigo Live akan berbeda dari satu sama lain.

2. Persepsi pengguna terhadap konten di Bigo live

a. Persepsi pengguna terhadap penampilan pengguna ketika melakukan Live (*broadcaster*)

Pada media sosial Bigo Live seseorang yang melakukan live disebut sebagai *broadcaster*. *Broadcaster* adalah pengguna yang menerima komentar, *gift* dan *beans* dari pengguna yang menonton yang disebut sebagai *viewer*. setiap *broadcaster* memiliki gaya penampilan yang berbeda-beda tentunya, tergantung mereka mau menyampaikan apa dan konten seperti apa. Berikut adalah persepsi pengguna terhadap penampilan *broadcaster* ketika melakukan *live*:

1. RAM

Menurut RAM gaya penampilan *broadcaster* banyak yang menarik. Dalam berbicara pun kebanyakan mereka orangnya ramah dan selalu menjawab apabila penonton bertanya di kolom komentar. Kalau masalah berpakaian biasa-biasa aja karena Bigo Live sekarang sangat ketat dan memblokir pengguna yang melakukan gaya penampilan yang diluar batas.

Banyak yang menarik orang-orang nya. Selain itu mereka juga ramah dan sopan karena sering jawab apa yang penonton tanyakan. Saya juga suka mas kalau melihat mereka berbicara. Ya kalau berpakaian sih biasa-biasa aja penampilan lagi Live itu ada aturannya ga boleh ada rokok minuman keras dan pakaian seksi.

Paling ya ngomongin orang-orang atau bisa dibilang suka gosipin orang gitu (wawancara, 10 januari 2018)

Ketika pengguna membicarakan hal-hal seperti ngomongin orang lain atau gosip, biasanya lebih mengarah ke ngomongin masalah rumah tangga orang, seperti teman sendiri, artis bahkan keluarganya. Selain itu, membicarakan masalah mantan, teman yang berkhianat, dan sebagainya.

2. YK

Menurut YK gaya penampilan *broadcaster* banyak yang cukup menarik. Bahkan pengguna yang memiliki badan berotot pun kerap memberikan tips kepada penontonnya bagaimana cara membesarkan otot. Bigo sendiri tidak melarang siapapun menggunakan aplikasinya jadi, penampilan dan gaya berbicara *broadcaster* pun berbeda-beda. Kalau dalam berpakaian biasa-biasa saja. Tidak ada sesuatu yang terlalu berlebihan dalam penampilan.

Banyak yang menarik, ga tau deh karena kan bigo semua orang bisa gunakan ya jadi penampilan mereka itu berbeda-beda juga. Cara berpakaian mereka pun kalau menurut saya biasa aja orangnya, ga ada yang melewati batas. Kebanyakan juga cowok-cowok yang berbadan otot gitu makek baju yang ketat biar ototnya keliatan loh, malah lebih bagus kok jadi mereka bisa memberikan tips-tips gimana membesarkannya. (wawancara, 10 januari 2018)

Pengguna yang melakukan Live sering memberikan tips-tips kepada penontonnya, contohnya seperti memberikan tips cara membesarkan otot lengan, kaki dan dada.

3. IF

Menurut IF gaya penampilan *broadcaster* beraneka ragam. Ada yang bagus, biasa aja dan tidak bagus. Menurut IF Biasanya yang dari kalangan artis Bigo mereka berpenampilan menarik secara mereka punya banyak fans. Cara berpakaian para pengguna tidak sopan dikarenakan pakaian yang mereka gunakan tidak sewajarnya diperlihatkan di media sosial karena media sosial semua orang bisa akses jadi dari kalangan anak dibawah umur pun juga bisa mengakses aplikasi ini.

Sebenarnya kalau masalah penampilan beraneka ragam ya mas. Ada yang secara *look* nya biasa aja ada juga yang bagus dan tidak bagus. Tapi ya kalau kalangan artis bigo mereka pasti menarik semua lah karena kan fansnya banyak. Nah, cara berpakaian mereka pun yang sering saya lihat masih banyak yang tidak sopan karena menggunakan pakaian yang ketat walaupun tidak keliatan secara langsung ya mas. Diliatin banyak orang juga ga tau mereka usia berapa jadi yang saya lihat kebanyakan tidak sopan. (wawancara, 10 januari 2018)

Beraneka ragam yang dimaksud oleh IF adalah pengguna yang melakukan Live memiliki keterampilan, cara bicara, penampilan, dan kepercayaan diri yang berbeda. menurut IF artis Bigo Live banyak yang menggunakan pakaian yang tidak sopan, seperti baju yang ketat, dandanan yang terlalu menor, atau pengguna yang menggunakan celana pendek yang ketat.

4. DA

Menurut DA penampilan pengguna ketika melakukan live ada yang bagus dan tidak bagus. Menurut DA penampilan yang ia suka adalah ketika ada mahasiswa kedokteran memberikan tips-tips menjaga kesehatan, cara penyembuhan secara sederhana sehingga kita melakukannya di rumah sendiri. Kalau jam 12an ke atas penampilan pengguna Bigo Live sudah dibilang tidak sopan karena pakaian yang terlalu ketat seakan ingin menunjukkan bagian dari tubuhnya. Menurut DA masih banyak pengguna yang berpenampilan menarik dan bagus untuk dilihat.

Waduh kalau penampilan ada yang menarik sama ada yang enggak. Saya tuh paling suka kalau misalkan ada mahasiswa kedokteran tuh yang lagi live. nah, biasanya mereka ngasih tips gitu ke penonton jadi kan lumayan kita bisa jaga kesehatan, terus diajarkan cara nyembuh sakit dengan cara sederhana. Tapi kalau udah malam gitu suka ngawur ee penggunanya. Banyak sekali yang makek pakaian yang tidak sewajarnya. Secara keseluruhan saya suka sih penampilan mereka banyak yang sopan juga orang-orangnya. (wawancara, 11 januari 2018)

Tips-tips yang diberikan misalkan cara menyembuhkan sakit seperti batuk, demam, sakit perut, pusing, dan penyakit yang sering dirasakan anak kos pada umumnya. Jadi manfaatnya bisa diterima oleh penonton yang menonton siaran mereka.

5. BS

Menurut BS penampilan pengguna ketika melakukan live sangat bagus. BS adalah seorang pria yang sangat menyukai musik sehingga BS

sangat suka apabila ada pengguna yang sedang Live dan bernyanyi ketika Live. Sehingga penonton bisa menilai dan *request* lagu apa yang mau dimainkan. Kalau berpakaian secara umum masih dibatas wajar karena, didalam aplikasi sudah ada yang memantau kegitan kita selama Live. jadi, apabila ada pengguna yang berpakaian tidak pantas makan akan segera keluar pemberitahuan akan di blokir.

Saya suka musik banget mas orangnya jadi apabila ada yang Live ngomongin masalah musik saya pasti akan nonton. Bagus penampilan mereka ketika live ga ada masalah kok bagi saya. Kalau berpakaian ga terlalu berlebihan juga, biasa aja kok kalau bagi saya soalnya kan kalau pakaian ketat di mall atau dipasar kita juga sudah sering lihat. Lagian misalkan ada yang neko-neko pasti lah akun dia kena *banned* karena selama *live* dari pihak Bigo pasti ada yang mantau. Jadi ya biasa aja sih. Kyak cewek-cewek cantik biasa lah makek pada pake *make-up* semua. (wawancara, 12 januari 2018)

BS sangat menyukai musik hal yang bersangkutan dengan musik seperti genre pop, rock n roll, blues, dan metal. BS sangat mengagumi ketika pengguna yang Live membahas masalah seperti ini baik itu bernyanyi, main musik, atau hanya sekedar membahas. Neko-neko yang dimaksud BS adalah pengguna yang melakukan hal pornografi seperti pengguna yang melakukan tarian eksotis dengan berpakaian yang seksi hanya untuk mengemis *gift* dari penonton.

6. DAW

Menurut DAW penampilan pengguna yang ia suka adalah ketika ada siaran Live tentang masalah agama, bahkan mengaji. Bagi DAW pengguna seperti itu sangat bagus dan bermanfaat dan penampilan mereka

pun sangat enak untuk dipandang. Namun, ada beberapa pengguna yang merusak Bigo ini sendiri oleh cara berpakaian mereka. Dibalik itu semua DAW menyukai cara penampilan mereka.

Penampilan yang saya suka ketika ada yang siaran bahas agama mas, ada ngaji-ngaji nya juga kadang. Mereka sangat bermanfaat juga bagi orang banyak gaya pakaian merekapun sopan-sopan dan enak dipandang. Namun, ada juga beberapa pengguna yang membuat bigo ini rusak mas. Kalau masalah tentang penampilan secara keseluruhan para broadcaster bagus karena mereka ingin dilihat menarik oleh banyak orang. Jadi, ada yang makek pakaian yang bagus banget seperti mau bepergian sama pacar tapi ada juga yang biasa aja penampilannya. (wawancara, 15 januari 2018)

7. MF

Menurut MF penampilan pengguna ketika melakukan live banyak yang mencuri perhatian. Karena ada yang bermanfaat dan ada yang tidak bermanfaat sama sekali. Kalau lagi live biasanya mereka ada yang percaya dirinya berlebihan sehingga MF merasa tidak suka dengan penampilan pengguna seperti itu. Terutama bagi perempuan-perempuan yang sering live di malam hari biasanya para pengguna menggunakan pakaian yang sangat minim.

Banyak yang mencuri perhatian bagi saya. Soalnya kan yang *live* kan banyak sekali tuh jadi berbeda-beda tergantung kita mau nonton mereka live seperti apa, apa yang mereka lakuin, ada manfaat dan ada juga tidak ada manfaat sama sekali. Tapi saya ga suka karena banyak yang terlau PD sekali didepan kamera jadi saya merasa muak jugaa lama-lama liat ini anak. Apalagi kalau udah malam cewek-ceweknya pada mancing semua tuh pada pake pakaian yang minim-minim. (wawancara, 15 januari 2018)

Manfaat yang dimaksud oleh MF seperti mendapat kenalan baru, bebas bertanya apapun kepada pengguna. Masalah penampilan MF sangat tertarik kepada pengguna yang melakukan *live* memberikan pengaruh yang baik. Tidak bermanfaat yang menurut MF ketika pengguna melakukan hal yang tidak penting seperti bahas masalah orang lain, ngmongin teman-teman kampus mereka, dan curhat tidak jelas.

Tabel 3.1

Persepsi pengguna terhadap penampilan *broadcaster*

NO	Informan	Persepsi terhadap penampilan
1	RAM	Banyak yang menarik, mereka juga ramah dan sopan karena ada timbal balik dari pertanyaan yang diberikan penonton.
2	YK	Menarik, cara berpakaian mereka pun tidak ada yang melewati batas.
3	IF	Beraneka ragam, namun secara keseluruhan melihat penampilan dan berpakaian pengguna yang tidak sopan.
4	DA	Menarik, secara keseluruahn menyukai penampilan mereka yang sopan.
5	BS	Sangat bagus, cara berpakaian pun masih dibatas wajar
6	DAW	Sangat enak untuk dipandang, DAW menyukai penampilan pengguna ketika menjelaskan tentang islam, mengaji, dan yang berbau islam lainnya.
7	MF	Banyak yang mencuri perhatian, namun secara keseluruhan MF tidak menyukai cara berpakaian mereka terutama di malam hari.

b. Persepsi terhadap konten gift di Bigo Live

pada media sosial Bigo Live ada konten yang disebut “gift”. Gift adalah berupa hadiah yang diberikan untuk pengguna yang melakukan live atau disebut *broadcaster*. Gift ini sendiri bisa didapatkan apabila melakukan penukaran uang melalui atm atau cara lainnya yang telah disediakan Bigo Live. gift ini pun memiliki bermacam jenis seperti bunga, mobil, boneka dan masih banyak yang lainnya. Setiap gift memiliki harga yang berbeda-beda tentunya. Berikut adalah persepsi pengguna Bigo Live terhadap konten beans:

1. RAM

Menurut RAM *gift* bagus diterapkan di media sosial Bigo Live karena ada feedback antara penonton dan penyiar. Seperti halnya penyanyi dangdut ketika mereka tampil mereka disawer oleh penonton dengan uang dan di Bigo sistemnya hampir sama namun melalui *gift*.

Gift itu semacam hadiah untuk penonton ya, jadi kayak ada feedback gitu. Saya awalnya agak bingung sama gift itu, kok pakek gift-gifan. tapi ya baguslah untuk bigo kalau ibaratkan dangdutan gitu ya orangan nyanyi terus kita nyawer kalau bigo sama juga orang live kita nyawer tapi pake gift namanya. (wawancara, 10 januari 2018)

2. YK

Menurut YK *gift* sangat menarik di Bigo Live karena, ketika seseorang melakukan sesuatu maka tidak akan sia-sia. Melalui *gift* pengguna bisa memberikan apresiasi kepada yang melakukan Live.

Gift itu menarik dan positif juga ketika melakukan sesuatu itu gak sia-sia karena ada gift jadi bagus yah. Jadi semua orang yang melakukan Live diberi apresiasi melalui gift ini. (wawancara, 10 januari 2018)

3. IF

Menurut IF gift tidak cocok atau tidak bagus apabila diterapkan di media sosial. IF berpikiran bahwa gift adalah pemicu utama para pengguna untuk melakukan aksi pornografi seperti joget-joget yang tidak pantas untuk ditonton.

Gift ini kalau bagi saya tidak cocok atau tidak bagus diletakkan di media sosial bigo live ini. Karena bisa jadi itu pemicu utama mereka melakukan aksi pornografi atau joget-joget Jadi bagi saya sangat tidak bagus untuk bigo live. (wawancara, 10 januari 2018)

4. DA

Menurut DA gift sangat bagus dan menarik. Bagi DA baru kali ini mengetahui media sosial yang bisa menghasilkan duit dan berharap ada media sosial seperti ini yang menerapkan konten seperti ini.

Ohh gift, awalnya saya kaget soalnya baru kali ini dengar dari kita live kita bisa hasilkan duit. Tapi sebenarnya tujuannya baik jadi

kita bisa kembangkan kemampuan kita terus ada yang ngasih kita hadiah. Jadi karya orang itu bisa dibayar melalui gift ini. dan saya harap semoga bakal ada lagi media sosial yang menggunakan seperti ini. (wawancara, 11 januari 2018)

5. BS

Menurut BS gift sangat bagus ada di media sosial Bigo live. BS beranggapan bahwa ketika seseorang sedang menunjukkan kemampuannya atau karyanya maka harus diberi nilai yang berupa gift dari media sosial Bigo Live ini.

Dulunya saya pikir cari duit dari kerja aja mas. Tapi yang saya lihat sekrang dari media sosial pun bisa. Nah dari bigo inilah contohnya kita ngomong-ngomong bisa hasilkan duit walaupun susah banget ya sebenarnya ngumpulannya. Bagus sih kalo menurut saya soalnya bagi mereka yang nyanyi, yang ciptaan lagu sendiri bisa diberi nilai berupa hadiah di aplikasi ini. suka lah saya pokoknyaa. (wawancara, 12 januari 2018)

6. DAW

Menurut DAW setuju saja apabila gift diterapkan di media sosial, melalui gift seseorang bisa di apresiasi melalui gift. Banyak pengguna yang memberikan manfaat seperti memberikan tips, nyanyi, ngaji, bisa di apresiasi dengan memberikan gift.

Kalau gift saya setuju-setuju aja, saya suka kok sebenarnya konten ini jadi orang-orang yang memberikan manfaat itu bisa di apresiasi sama penontonnya. Kasian juga kan mereka udah capek-capek ngomong ngasih tips lah, nyanyilah, ngajilah, tapi gak dikasih apa-apa sama yang nonton. (wawancara, 15 januari 2018)

7. MF

Menurut MF gift lumayan menarik dibandingkan dengan konten media sosial lainnya. Namun masih ada saja pengguna yang menyalahgunakan konten seperti ini.

Kalau gift ini sebenarnya lumayan menarik dibandingkan konten lainnya, tapi yah itu tadi kalau tengah malam berkeliaran lah wanita-wanita cantik di bigo live ini seakan mereka mau ngemis gift mas. Ngemis gift itu seperti mereka joget-joget terus mintak sesuatu sama penonton kayak gift itu. Semakin banyak gift yang dia dapat nah broadcasternya joget makin seksi. Dari apa yang saya lihat sekarang lebih baik konten gift janganlah ada di Bigo Live dan berpengaruh negatif ya mas, ini dari yang saya liat sekarang-sekarang ini loh (wawancara, 15 januari 2018)

MF mengatakan bahwa konten seperti ini sangat bagus namun ada beberapa pengguna yang tidak memanfaatkan konten seperti ini dengan baik. MF juga menyatakan bahwa konten seperti ini berpengaruh negatif kepada masyarakat.

Tabel 3.2

Persepsi terhadap konten *gift* di Bigo Live

NO	Informan	Persepsi terhadap konten <i>gift</i>
1	RAM	Bagus, karena ada feedback dari penonton
2	YK	Menarik, bisa memberikan apresiasi kepada penonton
3	IF	Tidak bagus, menjadi pemicu pengguna untuk melakukan pornografi
4	DA	Bagus, bisa menghasilkan duit
5	BS	Sangat bagus, karena bagi BS ketika seseorang menunjukkan kemampuannya atau karyanya maka harus diberi nilai berupa gift
6	DAW	Bagus, bisa memberikan apresiasi kepada penyiar
7	MF	Setuju dan menarik dibandingkan konten media sosial lainnya.

c. Persepsi pengguna terhadap konten *beans*

Pada media sosial Bigo Live *beans* sangat berkaitan dengan *gift* karena, *beans* adalah kumpulan berupa koin yang diterima oleh pengguna ketika penonton memberikan apresiasi berupa *gift*. Jadi, setiap pengguna yang memberikan *gift* maka akan otomatis berubah menjadi *beans* yang berupa koin. Berikut adalah persepsi pengguna terhadap konten *gift*:

1. RAM

Menurut RAM *beans* adalah kumpulan jumlah *gift* yang sudah dicairkan menjadi koin. Cukup menarik karena pengguna tidak menyimpan hadiah yang diberikan penonton tapi sudah langsung dicairkan berupa koin.

Oo itu kumpulan jumlah *gift* yang masuk yang sudah dicairkan lah ibaratnya, jadi udah ga berbentuk barang lagi tapi bentuk koin. Cukup baik sih jadi orang ga simpan barang-barang dari *gift* penonton tapi sudah langsung dicairkan kayak koin gitu. Bermanfaat dan positif pokoknya. (wawancara, 10 januari 2018)

2. YK

Menurut YK *beans* merupakan sesuatu yang sangat bersangkutan dengan *gift*. Karena kalau tidak ada *beans* maka akan repot apabila pengguna ingin mencairkan menjadi uang. (wawancara, 10 januari 2018)

Beans itu kayak sepaket itu kalau menurut saya, jadi kalau misalkan ada *gift* tapi ga ada *beans* mungkin kita bisa bingung juga udah dapat koin berapa. Jadi sangat membantu, membuat kita juga tidak

repot menghitungnya dan sama-sama positif lah untuk bigo ini sendiri. (wawancara, 10 januari 2018)

3. IF

Menurut IF beans ini tidak layak ada di Bigo live karena beans sangat bersangkutan dengan Gift yang menurut IF juga tidak layak dan berpengaruh negatif.

Kalo menurut saya sama aja, jadi beans ini kan nantinya akan ditukarkan ke diamond dan lalu dijadikan uang asli. Jadi tetap saya tidak setuju dengan beans ini. (wawancara, 10 januari 2018)

4. DA

Menurut DA beans cukup membantu para pengguna untuk menghitung berapa jumlah gift yang mereka kumpulkan karena melalui beans semua sudah jelas terhitung yang menjadi berupa koin

Beans cukup membantu lah untuk para pengguna yang sering melakukan live, soalnya kan jadi ga perlu lagi repot-repot mau hitung berapa total yang mereka dapat dari gift itu. Jadi bisa langsung lihat berapa total yang sudah mereka kumpulkan. (wawancara, 11 januari 2018)

DA juga mengatakan bahwa beans juga membuat para pengguna tidak perlu repot untuk menghitung pendapatan mereka sendiri karena melalui beans semua *gift* sudah dicairkan menjadi *beans* yang berupa bentuk koin.

5. BS

Sama dengan yang lainnya BS juga menyatakan bahwa beans cukup membantu dalam proses pencairan menjadi uang.

Membantulah pokoknya jadi pengguna tau gitu loh berapa uang yang akan mereka dapatin. Kalau cuma ada gift doang nanti malah ketahuan dong sama yang nonton kita udah dapet apa aja. (wawancara, 12 januari 2018)

BS juga beranggapan misalkan beans tidak diterapkan di bigo Live pengguna lain bisa mengetahui apa aja yang sudah kita dapatkan dari penonton dan tidak semua orang menyukai kalau hadiah yang sudah diterima dipamerkan ke orang banyak.

6. DAW

Menurut DAW konten beans sangat positif untuk Bigo sendiri karena pengguna bisa melihat jumlah beans yang sudah dikumpulkan oleh pengguna lainnya.

Beans itu awalnya saya kira kacang mas, soalnya kan arti dari bahasa inggrisnya kacang hehe. Baguslah beans ini ya jadi saya bisa kepo gitu udah berapa nih dia kumpulin uangnya bisa ketahuan juga kan siapa yang lebih hits dan populer di bigo. Kalau ditanya positif apa negatif menurut saya pribadi beans positif lah untuk bigo nya. (wawancara, 15 januari 2018)

7. MF

MF awalnya berpikiran bahwa Bigo Live memberikan lahan untuk penggunanya mengumpulkan beans dan gift. Namun kenyataan tidak, beans hanya dikumpulkan dan tidak diberikan kepada broadcaster dan gift adalah hadiah yang hanya bisa diberikan oleh penonton dan nantinya akan otomatis menjadi beans.

Pertama saya buka bigo saya mikirnya beans itu poin yang kita dapat yang udah dikasih oleh penonton, jadi saya mikirnya dulu pengguna bigo live bisa ngumpulin beans dan gift eh ternyata enggak beans itu malah total dari gift yang sudah kita dapat. Jadi ga ada masalah kalau beans ini. (wawancara, 15 januari 2018)

Tabel 3.3

Persepsi pengguna terhadap konten *beans*

NO	Informan	Persepsi terhadap konten <i>beans</i>
1	RAM	Cukup menarik, karena gift yang diterima sudah dicairkan menjadi beans yang berupa koin
2	YK	Sangat membantu dan positif, membuat pengguna tidak kebingungan dan repot
3	IF	Tidak setuju, karena masih bersangkutan dengan <i>gift</i>
4	DA	Cukup membantu, semua menjadi jelas terhitung apabila sudah dijadikan beans
5	BS	Membantu, membuat pengguna bisa tahu berapa uang yang nanti akan didapat
6	DAW	Bagus, bisa menjadi tahu jumlah beans pengguna lainnya yang sudah didapat
7	MF	Tidak masalah dan membantu

Sumber: data primer yang diolah tahun 2018

d. persepsi pengguna terhadap pesan-pesan yang disampaikan

Ketika melakukan *live* maka adanya interaksi antara penonton dan pengguna yang melakukan *live*. interaksi terjadi ketika penonton akan menanyakan sesuatu yang ingin ditanyakan kepada *broadcaster*. Dari sana pengguna yang sedang melakukan *live* pun bisa menjawab dengan langsung pertanyaan yang sudah diberikan kepadanya. Pesan-pesan yang disampaikan pun beragam macamnya. Berikut adalah persepsi pengguna terhadap pesan-pesan yang disampaikan:

1. RAM

Menurut RAM pesan-pesan yang disampaikan pada saat melakukan *live* ada yang bermanfaat dan ada pula yang tidak. RAM yang sudah 2 tahun menggunakan Bigo Live ternyata sangat mengetahui pesan apa saja yang sering disampaikan.

Tergantung penggunaannya biasanya, kalau pesan kadang ada kadang ga ada, ada yang jelas dan ada ga mutu juga. Kalau yang ada itu misalkan kayak dia ceritain misalkan tadi sore bantuin orang yang butuh pertolongan, jadinya bisa lah kita ambil pelajaran dari sana. Kalau ga penting ya kayak curhat massal gitu. (wawancara, 10 januari 2018)

RAM mengatakan pesan yang disampaikan ada yang bermutu dan ada juga yang tidak bermutu. Yang bermutu dimaksud adalah ketika seseorang menceritakan kejadian yang mengharukan atau mengesankan itu menjadi pelajaran tersendiri bagi RAM. Contohnya seperti ketika seseorang wanita di tinggal pacar demi wanita lain, ketika seseorang

menceritakan jerit payahnya seorang janda untuk membesarkan anaknya, dan bahkan masalah keretakan rumah tangga. Dari kejadian tersebut RAM bisa mempelajari sesuatu hal yang baru walaupun tidak terjadi didalam hidupnya.

2. YK

YK mengatakan bahwa pesan yang disampaikan pengguna sangat beragam sehingga YK mengatakan jenis pesan yang disampaikan tergantung kepada siaran seperti apa yang ingin kita lihat.

Tergantung kalo pas mau masuk room gimana dulu, biasanya kalo ke room cowok-cowok berotot itu biasanya dia ngasih tips-tips untuk membesarkannya. Dan sangat membantu itu, tapi kalau nongkrong-nongkrong gitu suka asyik sendiri jadi saya jarang masuk room yang kayak gitu. (wawancara, 10 januari 2018)

Menurut YK pesan yang disampaikan pengguna ketika sedang nongkrong sama temn-temannya suka asyik sendiri. Maksud dari perkataan ini adalah ketika mereka sedang live mereka tidak hanya terfokus pada layar kaca, melainkan mereka lebih asyik ngobrol sama teman-temannya dan hanya sesekali mengecek aktivitas live yang dilakukannya. Dan biasanya pengguna yang melakukan live seperti ini sangat sedikit menjalin interaksi dengan penonton. (wawancara, 15 februari 2017)

3. IF

IF lebih sering masuk ke siaran pengguna yang tidak ada gunanya dalam artian room yang hanya bahas tentang keseharian mereka. IF beranggapan pengguna yang hanya membahas tentang keseharian mereka, curhat tentang masa lalu mereka, atau bahkan bercandaan dengan penonton.

Banyak sekali pesan-pesan yang disampaikan. Mulai dari yang membangun pesannya sampai sama sekali ga ada gunanya. Biasanya saya sering masuk ke live yang kayak ga ada gunanya, jadi Cuma liatin orang itu curhat lah atau ngegosipin orang. Seru aja litany jadi ga serius-serius amat. Gosipinnya sangat banyak, dari ngomongin tetangga nya lah, teman atau mantan. Kalau bahas masalah apa saya juga lupa ya mas soalnya banyak sekali live yang sudah saya tonton. (wawancara 10 januari)

Biasanya hal yang dibercandain seperti ngegombal atau ngerayu *broadcaster* karena IF tidak suka melihat pengguna yang terlalu serius. Sedangkan yang membangun pesannya seperti “memberikan motivasi jangan selingkuh, sayangi pasangan kita saat ini, bahkan ada juga yang pernah bilang nakal boleh tapi jangan melawan orang tua. Secara ga sadar cukup menyentuh juga pesannya” menurut IF (wawancara, 14 januari 2018)

4. DA

DA mengatakan bahwa semua pengguna memberika pesan-pesan ketika mereka melakukan live hanya saja cara mereka menyampaikan pesannya saja yang berbeda.

Pesannya kadang tergantung orang yang live. biasanya saya ngeliat orang-orang lagi live itu ceritain tentang hidupnya, tentang kebiasaan buruknya. Jadi dulu pernah pas lagi nonton mereka live ada yang ngasih tahu tentang bahaya narkoba, karena dia dulu pernah terjerat di kasus narkoba, dan katanya dia udah berhenti jadi ada masukan juga buat kita. Tapi kebanyakan ada semua kok pesan yang bisa kita ambil dari pengguna itu. Cara menyampaikannya aja kadang yang berbeda-beda. (11 januari 2018)

5. BS

BS adalah salah satu seorang yang sangat menyukai musik. BS mengatakan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sangat banyak sekali dan berguna bagi BS sendiri.

Sangat berguna sekali bagi saya pesan yang mereka sampaikan. Karena banyak tuh yang senior yang jago dalam main musik mereka kayak ngasih cara gitu gimana main gitar yang baik, kayak gimana cara bernyanyi yang baik. Jadi saya suka lah dengan mereka mau berbagi ilmunya lewat *Live Streaming* ini. (wawancara, 12 januari 2018)

6. DAW

Menurut DAW pesan-pesan yang disampaikan yang pernah ia lihat sangat bermanfaat dan berpengaruh bagi hidupnya sendiri. Ada banyak hal yang bisa dipelajarinya ketika ia mendengar masalah tentang agama \ketika mereka lagi *live*

Kadang saya sampai sedih sendiri kalau liat mereka tu udah bahas masalah kematian. Banyak sekali manfaat yang saya dapat kalo udah masuk room seperti ini. mereka juga berpesan kepada kita kalau jangan lupa shalat lima waktu lah, jgan durhaka pada orang

tua, jadi pesan-pesannya memang sangat bermanfaat bagi hidup. (wawancara, 15 januari 2018)

7. MF

MF mengatakan ada beberapa gaya mereka menyampaikan pesan. MF juga beranggapan bahwa jika dicermati dengan baik dan disaring dengan baik semua ada pesan yang disampaikan kepada penonton.

Menarik banget. Soalnya kalau kita cermati lagi semuanya pasti ada pesan-pesan yang bisa kita dapat. Walaupun kadang dia curhat ga jelas tapi kalau disaring dengan baik ada pesan yang bisa kita dapat dari curhatan mereka yang ga jelas itu. Cara mereka sampaikan pun ada yang serius ada juga yang cengengesan ga jelas. (wawancara, 15 januari 2018)

Menurut MF ada pengguna yang menyampaikan secara serius dan juga cengengesan. Penyampaian pesan secara serius seperti gaya berbicara mereka yang terlihat serius, kaku, dan tidak bercanda. Sedangkan yang cengengesan adalah mereka yang menyampaikan hal yang baik namun diiringi dengan gaya yang tidak terlalu serius dan bisa sambil bercanda. (wawancara 15 januari 2018)

Tabel 3.4

Persepsi terhadap pesan-pesan di Bigo live

NO	Informan	Persepsi terhadap pesan-pesan yang disampaikan
1	RAM	Tergantung penggunanya, ada pesan yang bermutu dan ada yang tidak bermutu
2	YK	Tergantung siaran livenya, kalau sedang menonton siaran live lelaki berotot maka pesan yang disampaikan berupa cara membesarkan bagian tubuh
3	IF	Banyak sekali pesan-pesan yang disampaikan, bahkan banyak yang curhat dan ngegosipin orang

		lain
4	DA	Tergantung pada yang live, namun secara keseluruhan ada semua pesan yang bisa didapat, cuma cara penyampaiannya saja yang berbeda
5	BS	Sangat berguna, karena bisa belajar dan membagi ilmu dalam bermain music
6	DAW	Banyak manfaat, terutama ketika sudah membahas masalah kematian dan agama
7	MF	Menarik sekali, semuanya ada pesan yang bisa dapat

e. Alasan pengguna menggunakan Bigo Live

Bigo live adalah salah satu dari media sosial live streaming yang saat ini ada di dunia. Media sosial live streaming saat ini sedang hangatnya dibicarakan karena terdengar unik dan menarik. Ada banyak manusia yang saat ini telah mengunduh aplikasi Bigo Live ini bahkan sudah mencapai angka ratusan juta sudah didownload. Berikut adalah beberapa alasan pengguna menggunakan Bigo live:

1. RAM

RAM mengatakan bahwa awalnya bingung ditanyakan apa alasan menggunakan Bigo Live ini. Namun, menurut RAM secara pribadi alasan ia menggunakan Bigo Live hanya karena Bigo lebih rame dan lebih terkenal dibandingkan yang lain.

Alasannya sampai sekarang saya bingung, gatau awalnya Cuma penasaran aja sama aplikasi ini apa. Tapi saya lebih milih Bigo daripada aplikasi live streaming lainnya karena lebih rame pastinya. Jadi bisa milih mau masuk room yang kayak apa. Jadi karena lebih terkenal dan rame lah saya milih gunakan Bigo dibandingkan yang lainnya. (wawancara, 10 januari 2018)

Menurut RAM aplikasi bigo lebih terkenal dibandingkan dengan live streaming lain. Itu terbukti dengan jumlah orang yang sudah mendownload aplikasi ini telah mencapai ratusan juta.

2. YK

Menurut YK Bigo Live bukan hanya tentang negative saja yang dipikirkan orang banyak diluar sana. Banyak hal yang bermanfaat didapat dari Bigo ini dan alasan YK menggunakan Bigo Live karena bisa berinteraksi secara live dengan orang lain.

Kalau alasannya kenapa Bigo Live karena dulu ini booming banget ya bnyak yang mikir isi Bigo ini tentang negatif semua. Tapi pas saya pakek ternyata ga cuma itu aja isinya. Banyak hal yang bermanfaat ada di aplikasi ini. menarik juga tampilan menunya, kayak warna-warni gitu jadi enak dipandang. Terus bisa live gitu ngomong-ngomong depan orang. Jadi seru deh. (wawancara, 10 januari 2018)

YK mengatakan bahwa bigo lebih booming daripada yang lain. Booming yang dimaksud YK adalah aplikasi ini lebih terkenal dan sangat fenomenal pada saat itu. YK juga mengatakan ada beberapa konten yang berbeda dari bigo dibandingkan dengan aplikasi yang lain salah satunya yaitu konten gift dan beans. (wawancara, 14 februari 2018)

3. IF

IF mengatakan bahwa awalnya IF berfikir Bigo Live adalah satu-satunya aplikasi live streaming yang diketahuinya. Ini menjadi alasan IF menggunakan Bigo Live

Kalau saya sebenarnya mau dapat kenalan cewek ya di Bigo ini. lalu kenapa milih Bigo dari yang lain, setau saya aplikasi live streaming kayak gini cuma bigo ehh ternyata mash ada aplikasi-aplikasi streaming lain. Tapi tidak seterkenal bigo ini jadi saya menggunakannya karena Bigo yang saya tau pertama. (wawancara, 10 januari 2018)

4. DA

DA juga mengatakan bahwa aplikasi Bigo Live lebih dulu populer dibandingkan aplikasi live streaming yang lainnya. Bahkan DA juga menyukai konten yang berbeda dari Bigo Live dibandingkan yang lainnya.

Bigo lebih terkenal dibandingkan aplikasi yang lain. Malah jauh duluan Bigo daripada instagram live atau facebook live. terus disanakan ada konten2 yang menarik juga yang ga ada di instagram atau facebook. Karena dia pertama yang saya tahu dan ada yang berbeda dari yang lain. (wawancara, 11 januari 2018)

Konten yang berbeda dari aplikasi sejenis lainnya menjadi alasan DA menggunakan aplikasi ini. bahkan kepopuleran Bigo Live juga menjadi alasan tersendiri bagi DA

5. BS

BS mengatakan Bigo membuat hari-hari BS yang kosong bisa lebih berwarna dan terisi oleh mereka yang live jikalau membahas tentang musik.

Alasan saya ya untuk mengisi kekosongan hari saya apalagi kalau ada bahas musik, kadang saya sering main Bigo kalau lagi suntuk. Terus kenapa milih Bigo karena menarik konten-kontennya terus penggunanya juga banyak. Lebih terkenal juga Bigo ini dibandingkan yang lain. (wawancara, 12 januari 2018)

6. DAW

Menurut DAW bigo adalah tempat untuk melampiaskan hasrat disaat lagi tidak ada kerjaan dan juga menjadikan pelampiasan jika perasaan hati sedang tidak baik.

Karena tahu dari temen terus kayak seru gitu bisa Live di hp. Bisa juga buat kalau lagi bête lagi galau mending lampiaskan lewat bigo aja jadi balikin mood lagi. Kalo milih Bigo untuk Live streaming karena heboh banget dulu yaa jadi cobain download tapi saya pakek instagram juga kok cuma kan instagram baru-baru ini aja bisa siaran langsungnya. (wawancara, 15 januari 2018)

DAW mengatakan bahwa Bigo bisa membuat mood balik lagi dengan cara melihat orang melakukan live atau bahkan melakukan siaran langsung untuk mengobrol sama orang yang tidak dikenal dan bahkan bisa meminta saran jika ingin mencurahkan permasalahannya ketika siaran langsung.

7. MF

MF mengatakan kalau dirinya sangat suka ketika melihat wanita yang memiliki wajah cantik berbicara di depan layar. Selain itu, MF menggunakan bigo karena aplikasi live streaming ini adalah yang pertama yang ia ketahui

Alasannya saya suka aja lihat cewek-cewek cantik ngomong. Enak aja dengar mereka curhat-curhat. Kalau milih Bigo karena yang saya tahu pertama kali ya cuma ini. lagian saya juga ga tau amat perkembangan media sosial ini, jadi ya ikutin temen makek lah terus makek juga akhirnya. (wawancara, 15 januari 2018)

Menurut MF pengaruh lingkungan dan teman membuat dia lebih memilih Bigo dibandingkan yang lainnya. Bisa dilihat bahwa MF tidak terlanjur mengikuti perkembangan media sosial, dan hanya mengetahui bigo dari temannya sendiri.

Tabel 3.5

Alasan pengguna menggunakan Bigo Live

NO	Informan	Alasan pengguna menggunakan Bigo Live
1	RAM	Memilih bigo dikarenakan bigo lebih rame dan lebih terkenal dibandingkan yang lain
2	YK	Karena bigo sangat booming dan ada juga manfaat dari aplikasi ini, halaman menu juga menarik warna-warni
3	IF	Alasan pertama untuk mendapatkan teman wanita, dan memilih bigo karena lebih terkenal dibandingkan yang lain
4	DA	Bigo lebih dahulu muncul dengan live streaming dan lebih terkenal
5	BS	Untuk mengisi kekosongan hari, memilih bigo karena konten yang menarik dan penggunanya yang banyak
6	DAW	Bisa untuk melampiaskan rasa jenuh, baikin mood dan memilih bigo karena lebih heboh
7	MF	Alasannya suka melihat wanita-wanita cantik berbicara didepan layar, memilih bigo karena media sosial live streaming yang diketahui hanya Bigo Live

Sumber: data primer yang diolah

f. Dampak positif dari Bigo Live menurut pengguna

Bigo live sangat fenomenal pada tahun 2016 lalu. Banyak yang pensaran dengan aplikasi yang banyak digunakan oleh kalangan muda. Ada banyak unsur positif dari Bigo Live ini sendiri apabila dicermati. Berikut adalah dampak positif dari Bigo Live menurut pengguna:

1. RAM

RAM adalah tipe orang pemalu didepan orang banyak. RAM mengatakan bahwa Bigo bisa menjadi tempat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan rasa percaya diri dan berbicara dilihat orang banyak.

Kalo positif ada sih kayak isi waktu luang, buat ngobrol juga sama orang jadi ngelatih kita untuk berani ngobrol. Dulu aku pernah mau komen tu tapi aku takut tapi kan dia ga tahu kita jadi ya udah aku komen terus ditanggapin jadi ngobrol terus ketagihan, jadi ga canggung ngobrol sama orang. Jadi bisa melatih mental kita lah buat mau ngomong juga (wawancara, 10 januari 2018)

RAM mengatakan bahwa dampak positif dari bigo ini bisa melatih mental seseorang untuk bicara didepan orang banyak. Menurut RAM jika sudah memulai untuk melakukan live maka rasa canggung atau malu sudah mulai terasa hilang.

2. YK

Menurut YK adanya konten gift dan beans malah memberikan dampak positif menurutnya. Pasalnya, ketika seseorang melakukan live maka waktu yang sudah digunakan seseorang untuk live tidak sia-sia karena seorang pengguna bisa diberikan hadiah atau bentuk apresiasi.

Dampak positif bigo live itu jadi kalau lagi Live itu ga buang-buang waktu karena kan kita nanti ada yang kasih gift jadi kayak bisa hasilkan uang asalkan dia percaya diri ngomongnya. Bisa juga buat kembangin bakat sambil dikomentarin orang tentang penampilan kita. (wawancara, 10 januari 2018)

YK mengatakan bahwa dampak positif dari Bigo bisa mengembangkan bakat didalam diri. Contohnya, bernyanyi, memainkan alat musik, bermain sulap, dan bahkan menjadi pembawa acara sangat bisa dilatih dengan menggunakan aplikasi ini.

3. IF

Menurut IF aplikasi ini bisa membuat seseorang yang memiliki cita-cita menjadi artis sangat bisa menggali potensinya dengan menggunakan aplikasi ini. IF mengatakan ketika melakukan live banyak saja komentar negatif yang masuk dan itu bisa membuat seseorang tetap semangat dan optimis sekalipun ada orang yang ingin menjatuhkan

Awalnya pertama saya tahu aplikasi ini menarik dibandingkan media sosial lainnya. Disini kita udah bisa hasilkan uang, belajar jadi artis karena ditonton banyak orang terus apalagi kalau ada komentar yang jelek-jelek seperti ngomongin ga usah sok cantik lah, muka lu jelek kayak panci atau kyak babi, anjing lah. itu kadang sering saya lihat kalo live. itu juga membuat kita tetap semangat ngehibur penonton. Cuma ya mereka aja yang menyalahgunakan aplikasi ini. (wawancara, 10 januari 2018)

IF mengatakan pengguna yang menyalahgunakan itu seperti pengguna yang sering live hanya untuk mendapatkan beans lebih banyak. Pengguna yang sering joget eksotis dengan menggunakan baju yang sangat ketat agar kelihatan bentuk tubuhnya membuat IF berfikir bahwa mereka salah menggunakan aplikasi ini.

4. DA

DA beranggapan bahwa melalui aplikasi Bigo ini seseorang bisa dengan mudah mendapatkan pasangan. Selain itu DA juga mengatakan bahwa dengan Bigo bisa membuat seseorang terkenal dengan cepat. (wawancara, 11 januari 2018)

Bisa cuci mata ya kan banyak yang bening-bening juga hehe, terus bisa buat orang cepat terkenal juga karena banyak orang ngeliat kita, itupun kalau mereka ada bakat kalau cuma plangak-plongok mungkin ga bakal terkenal-kenal. Bisa juga bantuin kita dapat teman baru bahkan pacar juga. Bagus sebenarnya ya kalau kita manfaatin dengan baik. (wawancara, 11 januari 2018)

Menurut DA bening-bening yang dimaksud ialah pengguna yang memiliki wajah cantik sering muncul di Bigo Live. Sedangkan yang plangak-plongok yang dimaksud yaitu pengguna yang hanya live untuk sekedar live saja dan tidak terlalu memikirkan jumlah penonton dan berapa sering interaksi yang terjadi.

5. BS

BS mengatakan bahwa bigo sudah membuat dia memberanikan dirinya untuk melakukan *live streaming* ini. yang berawal hanya diam karena malu sampai akhirnya berani menunjukkan bakatnya dalam memainkan musik.

Saya dulu males banget kalo ngomong-ngomong depan orang banyak gitu. Tapi saya beranian aja dulu live terus diliatin sama pengguna yang lain. Awalnya saya diam aja nungguin mereka nanya-nanya karena saya gugup juga gatau mau ngomong apa. Tapi pas saya ngelakuin sesuatu kayak misalkan nyanyi main gitaran banyak aja yang komentar mau minta nyanyiin lah kasih

saran lah sampai yang ngeledek saya pun juga ada. Jadi sangat membantu untuk menambah kepercayaan diri. (wawancara, 12 januari 2018)

6. DAW

DAW mengatakan bahwa sangat banyak dampak positif dari Bigo Live. Berinteraksi dengan orang-orang yang belum dikenal bisa membuat menjadi tempat seseorang melampiaskan curahan hati adalah salah satu dampak positifnya.

Kalau dari saya sendiri banyak ya dampak positif Bigo Live ini. dari pertama aja kita udah bisa berinteraksi dengan orang-orang ya belum kita kenal, nah dari situ saja kita sudah bertemu sama orang-orang baru. Apalagi kalau mereka orangnya baik jadi enak deh ngobrolnya. Jadi kalau misalkan stress gitu bisa nenangin otak kita juga karena orang-orang yang baru ini. ditambah lagi kalau kita sering live level kita naik terus banyak yang nonton bisa dapetin uang juga kalau kita sering dikasih gift. Yang saya harap ya jangan salah gunakan aja aplikasi yang beginian.

Menurut DAW orang yang baik yang dimaksud adalah pengguna yang sangat mudah akrab dan memberikan respon yang positif ketika ia melakukan live. seperti memberikan komentar yang bagus, memberikan saran ketika ia sedang curhat.

7. MF

MF mengatakan hal yang paling positif dari Bigo Live adalah bisa mendapatkan gift dan mengumpulkan beans sebanyak mungkin dan menghilangkan rasa bosannya ketika sedang bekerja.

Positifnya saya bisa hilangkan kebosanan saya misalkan lagi kerja, jadi ya kadang live kadang nontonin orang-orang terdekat yang sedang live. ngelatih ngomong juga bisa biar ga kaku ngomong didepan orang banyak walalupun melalui media smartphone. Yang lebih positifnya lagi kita juga bisa dikasih gift sama yang nonton. Jadi makin semangat mau live terus terus. (wawancara, 15 januari 2018)

Tabel 3.6

Dampak positif Bigo Live

NO	Informan	Dampak positif Bigo live
1	RAM	Bisa mengisi waktu luang, bisa meningkatkan rasa percaya diri
2	YK	Tidak membuang-buang waktu karena bisa menerima gift ketika melakukan <i>live</i> , bisa juga buat ngembangin bakat
3	IF	Bisa melatih mental, karena ada komentar yang baik dan buruk saat melakukan <i>live</i>
4	DA	Bisa cuci mata, bisa mendapatkan teman baru bahkan pasangan juga
5	BS	Bisa menambah kepercayaan diri dan melakukan interaksi
6	DAW	Bisa bertemu dengan orang-orang baru, dan bisa menghasilkan uang kalau sering melakukan live
7	MF	Bisa menghilangkan rasa bosan ketika bekerja, ngelatih berbicara didepan banyak orang

Sumber: data primer yang diolah

g. Kesimpulan pengguna terhadap Bigo Live, layak atau tidak konten gift dan beans diterapkan di media sosial

Bigo Live adalah aplikasi yang populer karena bisa live streaming dan bisa menghasilkan uang dengan mengumpulkan beans dari hasil gift yang sudah diberikan pengguna lainnya. Ada orang yang beranggapan bahwa Bigo Live adalah aplikasi yang sangat bagus dan menarik dan

juga yang berfikiran sebaliknya. Berikut adalah kesimpulan pengguna terhadap Bigo live, dan layak atau tidak konten gift dan beans diterapkan di media sosial:

1. RAM

RAM mengatakan bahwa Bigo Live bukan hanya sekedar tentang cewek-cewek cantik, Bigo Live juga banyak memberikan manfaat dan memiliki dampak yang positif.

bigo live buat aku gapapa ada konten kyak gini, lumayan lah bisa ada kenalan baru tukeran nomor hape itu berguna banget buat para jomblo. Bigo live juga ga melulu tentang cewek-cewek ga bener, masih ada banyak yang berguna dan dampak positifnya. Bigo sekarang juga semakin ketat juga jadi misalkan ada yang enggak-enggak nanti akunnya bisa kena banned. Kalau layak gift sama beans ini ya layakk aja sih, ibaratkan artis aja diterkenalin aja dibayar ini masak ga ada timbal balik yaa. (wawancara, 10 januari 2018)

RAM mengatkan bahwa konten gift dan beans layak diterapkan di media sosial. Karena apabila pengguna melakukan aksi nekat seperti bertelanjang atau mellihatkan bagian tubuh mereka maka akun dari pengguna tersebut akan diblokir.

2. YK

YK mengatakan bahwa Bigo Live adalah aplikasi live streaming yang bagus dan juga ada banyak cowok yang tampan yang membuat YK semakin suka menggunakan Bigo Live.

Bagus bigo live, soalnya live streaming yang bagus, terus yang live banyak yang menarik, yang cowok banyak yang ganteng juga jadi

biar ga bosen mending liatin Bigo Live. kalau kontennya tergantung kebutuhan kalau yang dia sampein bener kayaknya dia harus diberikan nilai berupa gift tapi kalau yang sudah bahas tentang pornografi gitu yang sampe joget-joget kadang kyaknya nggak perlu dikasih yang begituan. Tapi kalau layak atau tidak menurut saya layak diterapkan di media sosial live streaming seperti ini. (wawancara, 10 januari 2018)

Menurut YK konten seperti ini layak apabila diterapkan di media sosial karena semua orang harus di apresiasi apabila yang disampaikan bermanfaat dan berguna untuk kehidupan orang lain.

3. IF

IF mengatakan bahwa Bigo Live memiliki unsur positif dan negatif dan menurut pandangan IF saat ini unsur negatifnya lebih banyak dibandingkan yang positif.

Bigo live secara keseluruhan ada unsur positif dan negatif nya tapi kalo yang saya lihat sekarang banyak unsur negatifnya. Karena ada gift dan beans itu jadi orang udah berani ngelakukan hal aneh-aneh walaupun sekarang udah ketat ngebanned nya tapi tetap aja mereka yang hanya untuk ngejar gift ga takut ngelakuinnya walaupun nanti akun mereka di banned. Jadi kalau layak atau tidak menurut saya tidak layak konten seperti ini diterapkan di media sosial. (wawancara, 10 januari 2018)

Menurut IF konten seperti gift dan beans ini adalah penyebab orang menggunakan aplikasi ini dan juga menyebabkan adanya pornografi. IF mengatakan bahwa pengguna tidak tetap saja melakukan hal seperti itu walaupun akun mereka nanti diblokir oleh pihak Bigo. IF juga berpendapat bahwa konten seperti ini tidak layak diterapkan di media sosial.

4. DA

Menurut DA Bigo sangat bagus untuk saat ini terlebih Bigo selalu memberikan inovasi terbaru untuk keperluan penggunanya. DA mengatakan yang terbaru dari DA saat ini adalah mempunyai room khusus yang membahas tentang game dan DA sangat menyukai itu.

Baguslah untuk bigo live, ditambah lagi sekarang ada room khusus untuk game jadi bagi mereka yang suka game bisa gunakan aplikasi ini untuk nambah skillnya. Secara keseluruhan aplikasinya cukup bagus dan berbeda dibandingkan yang lainnya, saran saya semoga bigo makin ketat untuk ngeblokir pengguna yang melakukan hal-hal pornografi itu. Kalau untuk konten gift nya saya sangat suka dan bagi saya layak diterapkan di media sosial ini. jadi bigo sangat berbeda dengan media sosial lainnya. (wawancara, 11 januari 2018)

5. BS

BS mengatakan bahwa ada manfaat dan ilmu yang didapat seperti pembahasan tentang musik. BS mengaku sejak menggunakan Bigo Live BS lebih banyak mengetahui lagu-lagu lama yang terkenal pada masanya dan band-band lama yang menjadi inspirasi mereka.

Bigo sejauh ini yang saya tahu sudah didownload orang sampai jutaan, jadi banyak orang yang menggunakan bigo untuk saat ini. saya suka aplikasi live streaming bigo ini ada manfaat dan ada ilmu yang bisa saya dapat apalagi saya lebih banyak mengetahui lagu-lagu lama dan juga band-band lama yang jadi influencer mereka. Untuk layak atau tidak masih layak saja menurut saya pribadi soalnya bigo sendiri tidak mengharuskan semua pengguna melakukan live untuk ngumpulin gift banyak-banyak. Jadi ada pengguna yang main bigo untuk sekedar hiburan untuk sekedar nambah teman. Jadi layak aja konten seperti ini diterapkan di media sosial. (wawancara, 12 januari 2018)

BS secara pribadi menyampaikan bahwa konten gift dan beans layak dan tidak masalah diterapkan di media sosial saat ini. Menurut BS ketika menggunakan Bigo Live semua pengguna tidak diharuskan untuk mengumpulkan gift sebanyak-banyaknya.

6. DAW

DAW memberikan kesimpulan bahwa Bigo live bukan hanya sekedar tempat wanita-wanita berjoget di depan layar kamera. Masih banyak sisi baik dari Bigo Live yang sebenarnya bisa didapatkan.

Sudah satu tahun lebih saya menggunakan Bigo dan selama ini bigo sudah hampir dikenal semua orang. Yang dulu awalnya orang-orang pikir bigo ini tempat orang-orang joget aja ternyata ada sisi positifnya dibalik itu semua. Masih ada orang yang memberikan pengaruh baik ke kita. Kyak ngaji gitu, motivator, dan yang paling sering nyanyi pake alat musik. Sangat membantu orang untuk menyalurkan bakatnya. Kalau masalah konten gift itu saya kira sekarang sudah banyak aplikasi live streaming yang sudah terapkan yang seperti itu, jadi ga masalah lah buktinya ada juga yang niruin bigo makek gift itu. Jadi ya layak saja. (wawancara, 15 januari 2018)

Menurut DAW saat ini sudah banyak aplikasi live streaming yang sudah menerapkan konten yang hampir sama seperti ini, seperti nono live, live.me. DA juga menyatakan bahwa konten seperti ini layak saja jika diterapkan di media sosial.

7. MF

MF mengatakan bahwa selalu ada yang baru dari Bigo Live. Bigo saat ini sudah memberikan banyak inovasi baru seperti room yang khusus buat game, biro jodoh.

Bigo yang saya lihat sekarang makin banyak konten-konten barunya, seperti room khusus game itu terus sekrang ada biro jodoh gitu. Ada yang jadi host terus didalam ruangan itu bisa masuk 7 sampai 8 orang lalu mereka nanti bisa kenalan satu sama lain didalam room itu. Selalu ada yang baru dari Bigo. Ngomongin konten gift dan beans ini bagi saya ga terlalu masalah ya kalau kemanannya ketat untuk membanned mereka yang salah menggunakan. Jadi ya ga ada lagi orang-orang yang bawa pengaruh negatif itu. Masih layak lah konten kayak gini diterapkan. Mungkin bisa aja besok instagram make konten kayak bigo juga. (wawancara, 15 januari 2018)

Harapan dari seorang MF adalah pihak Bigo Live lebih ketat dan lebih teliti lagi dalam menanggapi masalah pornografi di Bigo Live. Masalah konten gift dan beans MF beranggapan bahwa masih layak saja diterapkan di media sosial

Tabel 3.7

Kesimpulan pengguna terhadap Bigo Live

NO	Informan	Kesimpulan terhadap bigo, layak atau tidak konten gift dan beans diterapkan di media sosial
1	RAM	Bigo bisa mendapatkan kenalan baru, masih banyak konten positif, dan layak
2	YK	Bigo bagus, yang live juga banyak yang ganteng, gift dan beans layak diterapkan di media sosial
3	IF	Bigo ada unsur positif dan negative, gift dan beans tidak layak
4	DA	Bagus, ada room khusus game, dan memberikan saran agar bigo lebih ketat dalam memblokir pengguna yang melakukan aksi pornografi, gift dan beans layak
5	BS	Bagus, ada manfaat dan memberika ilmu tentang

		musik, konten gift dan beans layak
6	DAW	Memberikan pengaruh yang baik, gift dan beans layak karena sudah banyak digunakan di media sosial <i>live streaming</i> lainnya.
7	MF	Kontennya banyak yang baru, gift dan bean layak asalkan bigo makin ketat memblokir pengguna yang vulgar

Sumber: data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa persepsi informan terhadap Bigo Live memiliki banyak persepsi yang berbeda yaitu seperti ada informan mengatakan Bigo Live adalah aplikasi yang sangat bermanfaat dan banyak hal yang bisa didapatkan dari aplikasi ini dan informan lain juga menyatakan bahwa Bigo Live aplikasi yang banyak mengandung unsur negative dan kebanyaka isinya mengandung unsur pornografi baik dalam segi penampilan dan lain sebagainya. Kemudian ada informan yang mengatakan bahwa Bigo Live adalah aplikasi yang sangat menarik, berbeda dengan media sosial lainnya hanya saja ada pengguna yang salah menggunakan Bigo Live ini.

B. Pembahasan

1. Persepsi pengguna terhadap konten gift dan beans di Bigo Live

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan sajian data yang sudah didapat berdasarkan teori-teori persepsi. Berdasarkan sajian data peneliti dapat melihat berbagai macam persepsi pengguna terhadap konten gift dan beans di Bigo Live. selain itu peneliti juga memaparkan persepsi pengguna terhadap penampilan, pesan-pesan, alasan, dan kesimpulan pengguna secara keseluruhan terhadap aplikasi Bigo Live.

Persepsi yang terbentuk dari informan tentu berdasarkan pengalaman pengguna Bigo Live terhadap apa yang telah mereka lihat saat mereka telah menggunakan Bigo Live. Hal ini bersangkutan dengan yang disampaikan oleh (Rakhmat, 2012:51) bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dalam pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa persepsi informan terhadap suatu objek berdasarkan pengalaman dari masing-masing pengguna baik yang baru menggunakan atau bahkan sudah lama menggunakan Bigo Live.

Dalil persepsi pertama mengatakan bahwa persepsi bersifat selektif secara fungsional. Berdasarkan dalil ini berarti objek-objek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Mereka memberikan contoh pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi.

Berdasarkan penjelasan dalil persepsi pertama hal ini berkaitan dengan persepsi informan terhadap konten dan gift di Bigo Live. Dalam kasus konten *gift* dan *beans* informan dengan inisial IF mengatakan bahwa konten seperti ini tidak bagus dan tidak menarik. IF memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan pengguna lainnya. IF hanya mengutamakan interaksi yang terjadi dengan pengguna yang lain seperti berkomentar, *chatting*, dan tidak membutuhkan gift atau bahkan memberikan gift kepada pengguna lainnya. Hal ini berkaitan juga dengan pernyataan (Mulyana, 2001:72) yang menyatakan bahwa media sosial memang mencerminkan terjalannya komunikasi antarpribadi yang bersifat komunikasi dua arah karena memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi secara langsung dengan memberikan *feedback*, terjadinya dialog, juga *information sharing* dari dua belah pihak.

Latar belakang budaya termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi yang dijelaskan pada dalil pertama. MF salah satu informan yang mengatakan bahwa konten gift di media sosial memberikan pengaruh negatif pada masyarakat dikarenakan pada malam hari banyak wanita yang berpakaian seksi melakukan *live*. Hal ini sesuai dengan dalil pertama persepsi, MF adalah lulusan pesantren di Cirebon. Latar belakang budaya MF yang sangat lekat dengan agama islam membuat persepsi yang ia berikan dipengaruhi oleh latar belakang budaya yang ia miliki. Terbukti dengan penjelasan MF bahwa konten gift memberikan dampak negatif pada masyarakat.

Dalil persepsi kedua menyatakan bahwa medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan selalu diberi arti. Dalil ini berarti mengorganisasikan

stimuli yang kita terima tidak lengkap, tetapi kita ingin mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang kita persepsi. Hal ini berkaitan dengan persepsi informan YK yang mengatakan bahwa menggunakan Bigo Live karena iseng dan hiburan semata. YK pun jarang melakukan *live* bahkan hanya satu kali dalam sebulan dan durasi yang dihabiskan hanya beberapa menit saja.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa persepsi YK berdasarkan stimuli yang ia terima tidak lengkap. Namun, YK mengisinya dengan interpretasi yang konsisten. Hal ini terbukti dengan pernyataan YK saat mempersepsikan pesan-pesan yang ia dapat ketika melihat pengguna melakukan *live*. YK mengatakan bahwa pesan yang disampaikan tergantung pada penggunanya dan siaran seperti apa yang kita lihat atau konten seperti apa yang ingin kita tonton. Hal ini sependapat dengan persepsi informan RAM yang memiliki hobi memainkan media sosial live streaming. RAM sudah menggunakan Bigo Live 2 tahun lamanya dan menghabiskan waktu sekitar 1-2 jam dalam melakukan *live* ternyata memiliki persepsi yang sama dengan YK yang hanya menggunakan atau melakukan live beberapa menit saja.

Dalil persepsi ketiga mengatakan bahwa sifat-sifat perseptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Dalil ini berarti jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya, dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa diartikan dengan persepsi semua informan ada kesamaan terhadap Bigo live secara keseluruhan. Jika semua informan dianggap dalam satu kelompok dan persepsi mereka juga akan dipengaruhi oleh sifat kelompoknya. Asimilasi adalah salah satu efek yang disebabkan dalil persepsi yang ketiga. Hal ini berkaitan dengan pernyataan (Mulyana, 2007:222) bahwa organisasi sosial yang kita masuki dapat mempengaruhi kita dalam mempersepsi dunia dan kehidupan ini, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku kita. Dalam merespon segala sesuatu di dalam kelompok dapat memberikan arah ke suatu tingkah laku individu lain.

Dalil persepsi keempat mengatakan bahwa objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu atau menyerupai satu sama lain. Cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama. Dalil ini umumnya betul-betul bersifat struktural dalam pengelompokan objek fisik, seperti titik, garis, atau balok.

Berdasarkan sajian data yang sudah diperoleh bisa dilihat bahwa kepribadian informan dalam menilai dan menanggapi konten *gift* dan *beans* mencoba mencari struktur terkait penilaiannya yang berbeda-beda. Bisa dikatakan persepsi informan mengenai konten gift dan beans di Bigo Live sesuai dengan kepribadiannya masing-masing. Kecendrungan yang terjadi pada sesuatu yang berdekatan dan juga dianggap berkaitan atau mempunyai hubungan sebab dan akibat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Tabel 3.8
Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi informan

Informan	Latar belakang budaya	Pengalaman dan Ingatan
RAM		√
YK		√
IF	√	√
DA		√
BS		√
DAW	√	√
MF	√	√

Persepsi para informan adalah bagian dari cara berpikir mereka dan menjelaskan suatu obyek menurut pandangan mereka sendiri. Hal seperti ini tentu tidak mudah dan bisa dibilang rumit, dikarenakan proses yang terjadi berdasarkan apa yang mereka lihat dan sebuah proses untuk mengartikan suatu obyek. Hal ini berkaitan dengan pernyataan (Pareek, 1984:13) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu cara kerja atau proses yang rumit dan aktif. Persepsi tersebut terdiri dari serangkaian proses. Proses tersebut terdiri dari

menerima stimulus, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada stimulus.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi menurut Gibson dkk (1996) adalah perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek. Hal ini berkaitan dengan perhatian informan RAM terhadap media sosial streaming. RAM telah menggunakan banyak energi ketika melakukan live terbukti dengan durasi yang ia habiskan sekitar 1-2 jam dan sudah menggunakan Bigo Live sekitar 2 tahun yang lalu.

Berdasarkan penjelasan diatas informan RAM sangat aktif dan memusatkan perhatiannya pada saat menggunakan Bigo Live. jangka waktu yang lama dan durasi yang sudah ia habiskan yang berhubungan dengan Bigo live tak lepas dari keaktifannya dan pemusatannya kepada Bigo Live. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Menurut (Dakir, 1993:114) yang menyatakan perhatian adalah keaktifan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang didalam maupun yang ada diluar.

Persepsi informan RAM terhadap konten gift dan beans di Bigo Live sangat menarik dikarenakan ada *feedback* dari penonton. Hal ini disampaikan informan berdasarkan dengan pengalaman dan ingatan informan terhadap Bigo Live. Pengalaman dan ingatan adalah faktor internal yang mempengaruhi persepsi

dimana yang membuat bagaimana seseorang memberikan kesimpulan pada suatu obyek. Ingatan adalah hubungan antara pengalaman dengan masa lampau (Walgito, 2004:144). Dapat diartikan bahwa pengalaman informan terhadap Bigo Live disertai dengan ingatan informan dalam mempersepsikan suatu obyek tidak terlepas dari kejadian menarik atau bahkan kurang menariknya aplikasi Bigo Live. Seperti persepsi dari informan YK yang juga menyampaikan penilaiannya terhadap konten *gift* dan *beans*. YK memberikan kesimpulan bahwa konten seperti ini sangat bagus tetapi tidak pantas apabila diberikan kepada pengguna yang melakukan aksi pornografi. Persepsi yang informan berikan tentu sangat lekat dengan pengalaman dan ingatannya saat menggunakan aplikasi Bigo live. Seperti yang dikatakan Oleh (Slameto, 2003:111) yang menyatakan ingatan adalah penarikan kembali informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Pengalaman dan ingatan juga dipengaruhi oleh berapa waktu lama yang sudah digunakan untuk suatu obyek. Informan RAM adalah seorang lelaki yang memiliki hobi memainkan media sosial *live streaming*. Waktu yang ia gunakan ketika live atau menonton pengguna lain melakukan live berkisar 1-2 jam dan sudah berlangsung selama 2 tahun. Sedangkan informan YK adalah seorang wanita yang bekerja sebagai *sales promotion girl* yang mengaku bahwa sangat jarang menggunakan Bigo Live dikarenakan jam kerja yang padat. Dari persepsi kedua informan dalam menanggapi penampilan *broadcaster* sangatlah berbeda satu sama lain. YK mengatakan bahwa menyukai penampilan para *broadcaster* cowok yang berotot, dengan alasan ketika melakukan live pengguna seperti ini dengan senantiasa memberikan tips bagaimana cara membuat badan seperti itu.

Dari sisi lain bisa dilihat bahwa YK adalah seorang wanita yang pada umumnya menyukai penampilan cowok yang memiliki fisik yang bagus. Sedangkan RAM adalah laki-laki yang ketika menggunakan Bigo Live lebih tertarik melihat wanita-wanita yang cantik. Dari sisi lainnya bisa dilihat ketika informan RAM mengatakan bahwa ada beberapa cewek yang diblokir karena menggunakan pakaian yang seksi namun berbeda dengan persepsi YK yang menyatakan bahwa tidak ada sesuatu yang terlalu berlebihan dalam penampilan *broadcaster*. Bisa dikatakan bahwa YK jarang menggunakan Bigo Live maka dari itu bisa dikatakan bahwa YK tidak peduli dengan pengguna cewek yang melakukan *live* dan lebih terfokus pada pengguna cowok yang melakukan *live*.

Pengalaman dan ingatan mempengaruhi persepsi informan dalam memberikan kesimpulan terhadap Bigo Live. Informan DA mempersepsikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan *broadcaster* tergantung pada pengguna yang *live*, namun secara keseluruhan ada pesan yang bisa didapat hanya saja cara penyampaiannya yang berbeda. DA memberikan kesimpulan seperti ini berdasarkan pengalaman dan ingatan informan ketika melihat pengguna yang melakukan *live*. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Gibson dkk (1996) yang menyatakan pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas. Informan YK juga mempersepsikan seperti itu, bahwa pesan-pesan yang disampaikan pengguna tergantung siaran *live* nya, ada pesan yang bermutu dan juga ada pesan yang tidak bermutu.

Informan DA mempersepsikan pesan-pesan yang disampaikan tergantung pada penggunanya yang melakukan live. Analisanya seperti apabila seorang dokter melakukan live maka secara langsung atau tidak langsung mereka akan memberikan pesan-pesan yang berhubungan dengan dunia kesehatan atau bahkan seorang guru melakukan live maka pesan-pesan yang ia sampaikan sedikit atau banyak pasti ada yang berkaitan dengan profesinya. Hal ini sangat berkaitan dengan jawaban informan DA yang menyatakan bahwa DA sangat suka sekali apabila ada mahasiswa kedokteran atau dokter yang melakukan live dikarenakan sering memberi nasihat atau bahkan cara menyembuhkan sakit dengan cara sederhana yang bisa ia lakukan dirumah sendiri.

Pengalaman dan ingatan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi persepsi informan terhadap Bigo Live. Pengalaman yang informan miliki saat menggunakan Bigo live ternyata juga didasari oleh latar belakang budaya yang informan miliki. Terlihat bagaimana jawaban informan terkait dengan konten *gift* dan *beans* yang ada di Bigo Live. Beberapa Informan memberikan persepsi bahwa konten seperti ini menarik, informan juga memberikan persepsi bahwa Bigo Live secara keseluruhan sangat menarik.

Menurut (Suciati, 2016:24) perilaku seseorang pada saat ini akan banyak dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman di masa lalunya. Seseorang yang di masa kecil terbiasa dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan taat pada ajaran agama, maka ketika dewasa ia akan memiliki kecenderungan untuk memiliki perilaku tersebut. Hal ini berkaitan dengan persepsi informan DAW dan yang merupakan alumni salah satu pondok pesantren. DAW mempersepsikan

bahwa Bigo Live memberikan manfaat yang baik, seperti melihat orang memberikan motivasi, mengaji bahkan membaca al-qur'an. Persepsi informan ini berdasarkan dan dipengaruhi oleh latar belakang budaya ia pegang sejak kecil. DAW memberikan persepsi berdasarkan pengalaman dan latar belakang budaya yang ia miliki, berbekal dengan kecintaanya terhadap orang-orang yang suka membahas tentang agama menjadi warna tersendiri bagi DAW dalam menggunakan Bigo Live.

Menurut Robert C. Monk memang pengalaman agama umumnya bersifat individual. Tetapi karena pengalaman agama yang dimiliki umumnya selalu menekankan pada pendekatan keagamaan bersifat pribadi, hal ini senantiasa mendorong seseorang untuk mengembangkan dan menegaskan keyakinannya itu dalam sikap, tingkah laku, dan praktek-praktek keagamaan yang dianutnya (Rakhmat, 2001:189). Hal ini berkaitan erat dengan persepsi yang diberikan informan DAW bahwa pengalaman agama yang ia miliki menjadi pengaruh dan pandangan informan terhadap Bigo Live.

Pengalaman dan ingatan sangat berpengaruh besar terhadap persepsi yang informan sampaikan. Bagaimana tidak pengalaman dan ingatan selama ini membuat cara berpikir mereka didasari dengan apa yang sudah ia lihat dan diingat. Seperti halnya dengan persepsi informan MF yang menyatakan bahwa informan tidak menyukai gaya penampilan *broadcaster* ketika melakukan live, terutama di malam hari dikarenakan banyak pengguna yang melakukan aksi pornografi. Perbedaan persepsi informan MF dengan informan lain ialah karena dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang budaya yang berbeda dari

informan MF dengan informan DAW. MF memberikan persepsi seperti itu dikarenakan informan MF pernah melihat pengguna yang melakukan *live* di tengah malam sedangkan DAW tidak pernah menggunakan Bigo pada saat tengah malam. Pengalaman yang berbeda ini membuat persepsi informan dengan latar belakang budaya yang sama memiliki perbedaan. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Menurut (Atkinson dkk, 1983: 358) yang menyatakan bahwa pengalaman kita sehari-hari memberikan cukup bukti mengenai hal ini.

Informan MF dan DAW memiliki pandangan yang berbeda dalam menanggapi penampilan broadcaster ketika melakukan *live*. Hal ini terjadi kebiasaan dari DAW dengan MF sangat berbeda. MF merupakan seorang pekerja *event organizer* yang bisa saja pada saat malam hari harus bekerja. Karena seperti yang kita ketahui menjadi pekerja disebuah EO membutuhkan waktu yang cukup banyak dihabiskan di malam hari. Ini menjadi alasan tersendiri mengapa apa yang sudah dilihat oleh MF dalam Bigo Live belum sama dengan apa yang sudah dilihat oleh informan lainnya. Latar belakang MF sendiri mempengaruhi bagaimana dia memberikan kesimpulan pada Bigo Live

Informan DAW merupakan salah satu mahasiswi lulusan universitas swasta di Yogyakarta mengaku bahwa dirinya belum pernah menggunakan Bigo Live pada saat tengah malam hari. DAW yang memiliki keluarga yang taat pada agama membuat dirinya juga terpengaruh akan budaya yang ia terima sejak kecil. Pada dasarnya jam malam hari yang dimaksud yaitu pada pukul 00.00 WIB. Untuk seorang yang tidak bekerja di malam hari dan memiliki karakter diri yang sedikit kalem, pada saat jam seperti itu biasanya sudah waktu istirahat atau tidur.

Sehingga pengalaman dan ingatan antara kedua informan ini sangat lah berbeda. latar belakang MF yang bekerja di *event organizer* yang sangat erat dengan jam kerja malam dan sedangkan DAW hanya mahasiswi yang baru lulus dan sangat jarang sekali melakukan aktivitas di tengah malam hari sangat mempengaruhi dalam mempersepsikan Bigo Live secara keseluruhan.

Menurut (Nasrullah, 2017:75-76) budaya adalah sebuah nilai atau praktik sosial yang berlaku dan dipertukarkan dalam hubungan antarmanusia, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Konsep dasar ini tidak jauh berbeda menurut pandangan Raymond Williams(dalam Nasrullah, 2017:76) dalam melihat budaya mengacu pada keseluruhan cara hidup, berkegiatan, keyakinan-keyakinan, dan adat istiadat sejumlah orang, kelompok, atau masyarakat. Perlu disadari juga bahwa budaya sangat berpengaruh besar dalam menanggapi suatu obyek atau permasalahan. Budaya atau kebiasaan sehari-hari seseorang menjadikan pegangan atau dasar bagi informan ketika mempersepsikan Bigo Live. Bisa dilihat ketika mereka sudah terbiasa dan sangat melekat dengan budaya islam maka ketika mereka mempersepsikan suatu obyek didasari juga dengan budaya islam yang sudah bertahun-tahun di lingkungan seperti itu.

Latar belakang dari budaya seseorang menentukan cara mereka memberikan kesimpulan pada suatu masalah. Kebudayaan adalah segala hal yang terkait dengan seluruh aspek kehidupan manusia, yang dihayati dan dimiliki bersama. Menurut (Koentjaraningrat, 1985) kebudayaan adalah seluruh kemampuan manusia yang didasarkan pada pemikirannya, tercermin pada perilaku dan pada benda-benda hasil karya mereka, yang diperoleh dengan cara

belajar. Bisa dikatakan latar belakang budaya dari para informan mentukan persepsi mereka dalam menanggapi pesan-pesan yang disampaikan pengguna ketika melakukan *live*. Seperti tanggapan dari informan DAW yang sudah biasa hidup mandiri dan berada di lingkungan keluarga yang taat beribadah serta sekolah di pondok pesantren selama 3 tahun mengatakan bahwa sangat senang ketika melihat pengguna yang membahas masalah islam, mengaji, atau memberikan pandangannya tentang islam. Hal ini juga berkaitan dengan pernyataan Melville J.Herkovits (dalam Soekanto, 2006:150) yang menyatakan bahwa kebudayaan merupakan suatu yang berifat *superorganic*, karena kebudayaan bersifat turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, walalupun manusia yang ada didalam masyarakat senantiasa silih berganti disebabkan kematian dan kelahiran.

Berdasarkan sajian data yang sudah diperoleh, mayoritas informan yang memberikan tanggapan dan harapan lebih dalam upaya memblokir para pengguna yang melakukan aksi pornografi. Persepsi dari informan terhadap konten gift cukup bagus dan tidak menjadi masalah, apabila pengguna yang melakukan aksi pornografi yang seharusnya tidak pantas untuk dipertontonkan diberikan efek jera seperti memblokir pemilik akun. Harapan ini berkaitan dengan kegunaan utama media sosial ini sendiri yaitu agar terjadinya interaksi yang baik antara penyiar dan penonton. Stotland dan Gottschalk (dalam J.Lopez, 2009:487) masing-masing mendeskripsikan harapan sebagai keinginan untuk mencapai tujuan, menekankan hal penting dan kemungkinan dalam mencapai tujuan. Pernyataan ini sangat berkaitan dengan harapan dari informan MF yang mengatakan bahwa konten

seperti ini sangat menarik apabila pihak Bigo makin ketat dalam memblokir pengguna yang melakukan pornografi.

Tujuh informan dari data yang sudah diperoleh menyatakan harapan yang lebih dalam meningkatkan kemanan dalam memberantas pornografi. Salah satunya informan IF yang mengaku bahwa IF sangat suka menggunakan Bigo Live dikarenakan banyak wanita cantik yang melakukan live dan merupakan hiburan tersendiri baginya. Namun, IF mengatakan bahwa konten *gift* adalah bagian dari terjadinya pornografi di media sosial Bigo Live. Bisa dikatakan bahwa cantik yang dimaksud oleh informan IF bukan berarti seksi. Oleh karena itu informan IF memberikan harapan kedepannya untuk Bigo Live lebih cepat dan tegas dalam menyelesaikan masalah bagi pengguna yang nekad melakukan aksi pornografi di Bigo Live.